

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan menjadi berikut ini:

Melalui proses belajar mengajar yang telah dilakukan, dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo semester II (genap) periode 2016/2017, merupakan suatu proses uji coba keberhasilan suatu metode pembelajaran yang diterapkan pada sekolah. Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter. Sehingga, dalam hal ini metode pembelajaran diskusi sangat cocok untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pada tahap observasi awal, peserta didik yang mendapat nilai 85 keatas (kategori SB) sebanyak 7 orang atau sekitar 22% saja dari 32 jumlah peserta didik pada kelas XI dalam satu kelasnya. Sedangkan peserta didik yang mendapat nilai antara 75-84 (kategori B) sekitar 10 orang (28%), dan 14 orang sisanya masuk kedalam nilai antara 55-74 atau kategori C. Jika dibandingkan dengan standar capaian yang telah ditentukan oleh peneliti maka proses belajar mengajar yang telah terjadi sebelumnya belum bisa dikatakan berhasil dengan baik. Dengan hasil capaian sedemikian rupa, membuat tantangan tersendiri untuk mengupayakan meningkatkan hasil belajar dari peserta didik, baik dari segi intelektual maupun keterampilan. Karena, ilmu yang diimbangi dengan keterampilan yang baik akan dapat memberikan hasil yang lebih baik pula.

Selanjutnya, pada proses penelitian yang dilakukan pada tanggal 17-31 Januari 2017 ini terbagi dalam II siklus dengan pertemuan sebanyak tiga kali. Hingga pada pertemuan ketiga pada siklus ke II yang merupakan pertemuan terakhir pada proses belajar mengajar memperoleh hasil sebagai berikut: peserta didik yang mendapat nilai 85 keatas atau dalam kategori SB sebanyak 13 orang

(41%), dalam kategori B sebanyak 15 orang (47%) dan peserta didik yang masuk dalam kategori C sebanyak 4 orang (12%) saja.

Berdasarkan dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Sejarah Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo dianggap telah berhasil mencapai target capaian. Meskipun hasil capaian tidak sampai 100%, namun metode ini sudah dianggap mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik baik intelektualnya maupun dalam hal keterampilan belajar, seperti berdiskusi dan beretorika, dan jika metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah ini terus diaplikasikan, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru IPS diharapkan dapat memilih serta mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan efisien, agar peserta didik dapat memperoleh hasil yang optimal. Mengingat, pada setiap proses belajar mengajar metode pembelajaran dianggap sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran secara continue mutlak untuk dilakukan pada semua mata pelajaran pada umumnya dan pada mata pelajaran IPS pada khususnya. Sebab, pada proses semacam ini dapat meningkatkan kualitas dan mutu dalam pembelajaran.
3. Diharapkan bagi peneliti untuk dapat melanjutkan penelitian yang lebih lanjut nantinya, guna untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta. Kencana Pranata Media Group.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Douglas Brown. 2007. *Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta. Person Education.
- Gunawan Wiradi. 2009. *Etika Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung. Yayasan Akatiga.
- Gorys Keraf. 1982. *Argumenasi dan Narasi*. Jakarta. PT Gramedia.
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Henry Guntur Tarigan. 2015. *Membaca*. Bandung. CV Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan. 2013. *Menyimak*. Bandung. CV Angkasa.
- Jalaludin Rakhmat. 2002. *Retorika Modern*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional*. Yogyakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- MasnurMuslich. 2014. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Sapardi Djoko Damono. 1983. *Kesusastraan Indonesia Modern*. Jakarta. PT Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tatang S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Teeuw. 1994. *Indonesia Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Zaenal Arifin & Amran Tasoi. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta. Akademika Presindo.